

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA
KOTANEGARA KECAMATAN SUNGKAI UTARA**

Oleh :

**ESI EFITA
NPM. 1903011045**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA
KOTANEGARA KECAMATAN SUNGKAI UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan memenuhi Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh :

Esi Efitia
NPM. 1903011045

Pembimbing : Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: fcbi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ESI EFITA
NPM : 1903011045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA
KOTANEGARA KECAMATAN SINGKAI UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 22 Mei 2023
Dosen Pembimbing


Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA
KOTANEGARA KECAMATAN SUNGKAI UTARA

Nama : ESI EFITA

NPM : 1903011045

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 22 Mei 2023
Dosen Pembimbing


Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47290;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

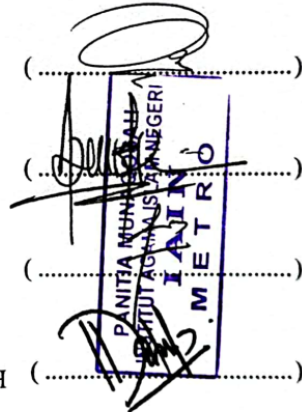
PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: ~~2250/In.23.3/D.PP.00.9/06/2023~~

Skripsi dengan judul : “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA KOTANEGARA KECAMATAN SUNGKAI UTARA”. Disusun oleh: Esi Efitia, NPM. 1903011045, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jumat 9 Juni 2023.

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------|---------------------------------|---------|
| Ketua/Moderator | : Suci Hayati, M.S.I | (.....) |
| Penguji I | : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H | (.....) |
| Penguji II | : Yudhistira Ardana, M.E.K | (.....) |
| Sekretaris | : Primadatu Deswara, SKM., MPH | (.....) |



Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA KOTANEGARA KECAMATAN SUNGKAI UTARA

Oleh :

ESI EFITA
NPM. 1903011045

Tingkat pendapatan merupakan kriteria maju tidaknya suatu daerah, bila pendapatan daerah relative rendah maka kesejahteraan daerah tersebut rendah pula. Upaya untuk meningkatkan pendapatan sering dihadapkan dengan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan, dan untuk mengetahui pengaruh faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat Desa Kotanegara yang berprofesi sebagai petani singkong, dan 100 petani dengan kriteria tertentu sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS versi 26 sebagai alat pengolah data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel faktor internal (luas lahan) berpengaruh terhadap pendapatan secara signifikan $0,024 < 0,050$, dan variabel faktor eksternal berpengaruh terhadap pendapatan secara signifikan $0,000 < 0,050$. Dan pengaruh yang signifikan antara faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong di desa Kotanegara Kecamatan sungkai Utara hal ini dikarenakan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,050$ dan $F_{hitung} 11,8 > F_{tabel} 3,09$.

Kata Kunci : *Faktor Internal, Faktor Eksternal, Pendaptan.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esi Efita
NPM : 1903011045
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Mei 2023
Yang Menyatakan



Esi Efita
Esi Efita
NPM. 1903011045

MOTTO

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝ ١٠

Artinya : Sesungguhnya Kami Telah Menempatkan Kamu Sekalian Di Muka Bumi Dan Kami Adakan Bagimu Di Muka Bumi (Sumber) Penghidupan. Amat Sedikitlah Kamu

Bersyukur. (QS.A1- Araf: 10)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku Bapak Edi Sutrisno dan Ibu Sri Mujiati yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kepada nenekku tersayang Tarmi dan adikku Dino Faiz Maulana yang selalu memberikan doa dan semangat serta dukungan yang tiada henti kepada peneliti.
3. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Suci Hayati S.Ag, M.S.I yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat, serta bantuan yang sangat berarti sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Terimakasih kepada diri sendiri yang selalu kuat, dan optimis demi mengejar cita-cita hingga terselesainya skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat di perkuliahan, Indah Nofri Lia, Mudahatus Sholihah, Septiana, Salsa Tifany Agusty dan Miftahul Alifah yang selalu menyemangati peneliti untuk mampu menyelesaikan tugas akhir.
6. Kepada almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu serta memperdalam ilmu Ekonomi Syariah.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmunya, pengetahuan, petunjuk bagi kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara” tepat pada waktunya.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghanturkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M. H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardhana, M. E. K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi peneliti.

5. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah beserta jajarannya yang dengan ikhlas memberikan banyak ilmu kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di IAIN Metro.
6. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah.
8. Almamater yang saya Banggakan IAIN Metro dan kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Ekonomi Syariah.

Wassalamuallaikum Wr.Wb

Metro, 12 Mei 2023

Penulis



Esi Efitia

NPM.1903011045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pendapatan	11
1. Pengertian Pendapatan	11
2. Macam-macam Pendapatan	14
3. Sumber Pendapatan.....	15
4. Indikator Pendapatan.....	18

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	18
1. Faktor Internal.....	19
2. Faktor Eksternal	24
C. Kerangka Pemikiran.....	26
D. Hipotesis	26
1. Pengaruh (Faktor Internal) Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Singkong	26
2. Pengaruh (Faktor Eksternal) Harga terhadap Pendapatan Petani Singkong	27
3. Pengaruh Faktor internal (Luas Lahan) Dan Faktor Eksternal (Harga) Terhadap Pendapatan Petani Singkong	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	29
1. Variabel Penelitian	29
2. Definisi Operasional Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
3. Teknik Sampling	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Kuesioner/angket.....	35
2. Dokumentasi	36
E. Instrument Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Kualitas Data.....	38
2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
4. Uji Hipotesis	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
a. Gambaran Umum Responden	47
b. Uji Instrumen	48
c. Uji Asumsi Klasik.....	52
d. Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
3. Pengujian Hipotesis.....	59
a. Uji t (Uji Parsial).....	59
b. Uji F (Uji Simultan)	59
c. Uji Determinasi (R^2)	60
B. Pembahasan.....	62
1. Pengaruh Faktor Internal (Luas Lahan)Terhadap Pendapatan Petani Singkong	62
2. Pengaruh Faktor Eksternal (Harga) Terhadap Pendapatan petani Singkong	63
3. Pengaruh Faktor Internal (Luas Lahan) Dan Faktor Eksternal (Harga) Terhadap Pendapatan Petani Singkong	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara Pada Tahun 2020-2022	3
Tabel 1.2 Tabel Ringkasan Hasil Penelitian Relevan	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 3.2 Skala Likert	37
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Desa Kotanegara Menurut Mata Pencarian	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.4 Uji Validitas Faktor Internal (Luas Lahan) (X1)	49
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Faktor Internal (Luas Lahan) (X1)	49
Tabel 4.6 Uji Validitas Faktor Eksternal (Harga) (X2).....	50
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Faktor Eksternal (Harga) (X2).....	51
Tabel 4.8 Uji validitas Pendapatan (Y)	51
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data.....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas Data.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Data	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Data	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas Data	57
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linaer Bergnda & Uji t.....	58
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linaer Berganda Uji F.....	60
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan dalam ilmu ekonomi di definisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Pendapatan adalah penerima bersih seseorang baik berupa uang kontan maupun natural. Pendapatan juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan. Selanjutnya pendapatan petani adalah pendapatan yang berasal dari hasil sektor pertanian atau sektor perkebunan.¹

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah, kesejahteraan daerah tersebut akan rendah, dan bila pendapatan masyarakat suatu daerah relative tinggi, kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.² Tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh, semakin tinggi pendapatan yang di dapat petani maka kesejahteraan rumah tangga petani itu terjamin.

¹ Ajang Juanda, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat*. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018), 2

² Mahyu Danil, Pengaruh pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negri sipil Di Kantor Bupati Bireun, *Jurnal Ekonomika Universitas Al Muslim Bireun Aceh*. Vol. 4, No. 7 (2013), 9

Upaya meningkatkan pendapatan masyarakat sering dihadapkan dengan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu faktor internal dan eksternal. Hal yang termasuk faktor internal adalah umur petani, pendidikan, pengalaman, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah *input* berupa ketersediaan *input* berupa harga, dan *output* berupa permintaan dan harga.

Peningkatan pendapatan petani merupakan kunci kesejahteraan petani. Daerah yang memang menjadi pusat pertanian singkong bisa menjadi penunjang pertanian di daerah tersebut, hal ini sejalan dengan tujuan pertanian ialah untuk meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan petani khususnya petani singkong.

Kabupaten Lampung Utara merupakan salah satu Kabupaten yang mampu mendukung Provinsi Lampung sebagai daerah sektor pertaniannya, karena sebagai penduduknya bermata pencarian sebagai petani singkong. luas lahan, produksi, dan produktivitas singkong di Lampung Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan petani singkong. Desa Kotanegara merupakan salah satu Desa yang masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani singkong, produktivitasnya tidak selalu menguntungkan karena adanya beberapa permasalahan. salah satu yang menjadi permasalahan ialah terkait para petani singkong hanya mengetahui bagaimana menghasilkan singkong,

tetapi kurang memperhatikan pada faktor internal dan eksternal serta manajemen yang dapat mempengaruhi pendapatannya menjadi meningkat.³

Berdasarkan hasil survey di Desa kotanegara Kecamatan Sungkai Utara yang peneliti lakukan dengan mewawancarai petani di Desa Kotanegara, sehingga di peroleh informasi bahwa sebagian masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani singkong. Para petani memiliki lahan yang cukup memadai untuk pertanian. Namun pendapatan yang di hasilkan dari produksi singkong tidak menguntungkan bagi petani, hanya cukup untuk membayar para pekerja dan mengembalikan modal atau *Break Event Point*.⁴ *Break Event Point* adalah titik impas dimana posisi jumlah pendapatan dan biaya sama atau seimbang tidak terdapat keuntungan ataupun kerugian.

Tabel 1.1
Rata-rata Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara
Kecamatan Sungkai Utara Pada Tahun 2020-2022

Tahun	Rata-rata Pendapatan Petani Singkong/hektar (Rp)
2020	Rp. 7.000.000
2021	Rp. 6.500.000
2022	Rp. 6.000.000

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa adanya penurunan pendapatan petani singkong dari tahun 2020-2022. Karena adanya penurunan harga singkong di setiap tahunnya sehingga hasil yang diperoleh petani juga

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Firmansyah, selaku Kepala Desa Kotanegara di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. 25 Desember 2022

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Edi Sutrisno, selaku petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. 25 Desember 2022

mengalami penurunan. Petani singkong dapat memproduksi atau memanen singkong setiap 7 atau 8 bulan sekali membuat kesejahteraan rumah tangga kurang terpenuhi karena hasilnya yang tidak menguntungkan. Kemudian sebagai upah pekerjanya, pemilik lahan memberikan gaji sesuai hasil panen yang di hasilkan tenaga kerja dan sistem bagi hasil antara pemilik lahan dan penggarap bervariasi, ada pemilik lahan yang memberikan setengah dari hasil penggarapannya. Maka ketergantungan terhadap pendapatan hanya berasal dari penjualan singkong dan ini sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang dihasilkan.⁵

Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara merupakan Desa penghasil singkong, namun kenyataan menunjukkan tidak semua masyarakat yang berprofesi sebagai petani singkong hidup dalam kondisi baik dan dengan luas lahan yang sama tetapi adanya perbedaan pendapatan yang dihasilkan oleh petani singkong, hal ini menunjukkan perlu untuk diketahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani singkong yang tidak mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara”**.

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Sukarso, selaku petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. 25 Desember 2022

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Petani kurang memperhatikan pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan.
2. Petani hanya mengetahui bagaimana mengasihkan singkong.
3. Harga yang tidak menentu membuat pendapatan tidak stabil.

C. Batasan Masalah

Supaya masalah ini tidak meluas dan lebih terarah, maka sesuai dengan judul penelitian di atas membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada petani singkong Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara.
2. Penelitian ini dilakukan pada pengaruh faktor internal yaitu luas lahan terhadap pendapatan petani singkong.
3. Penelitian ini dilakukan pada pengaruh faktor eksternal yaitu harga terhadap pendapatan petani singkong

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas maka di rumuskan pertanyaan dalam penelitian yaitu :

1. Apakah faktor internal (luas lahan) berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara ?

2. Apakah faktor eksternal (harga) berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara ?
3. Apakah Faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisis pengaruh faktor internal (luas lahan) terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara.
- b. Untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara.
- c. Untuk menganalisis pengaruh faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta gambaran kepada masyarakat umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani singkong. Sehingga masyarakat umum mengetahui dan dapat meningkatkan hasil pendapatan dari penelitian yang ada.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pegangan penelitian dan juga data melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian yang di teliti maka di perlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian-penelitian sejenis yang di teliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

Tabel 1.2
Tabel Ringkasan Hasil Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Melania D. Pusung, Anderson G. Kumenanung, Ita Pingkan F. Rorong, (2022) dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan”. ⁶	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah meneliti pengaruh tenaga kerja, jarak tempuh dan harga jual terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh luas lahan dan harga terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara.	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja dan harga jual ikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan nelayan di Kecamatan Amurang. Sedangkan variabel jarak tempuh tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan nelayan di Kecamatan Amurang.

⁶ Melania D. Pusung, dkk, “ Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi , Vol. 22, No. 2 (2022), 76.

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
2.	Ela Nur Aini, (2019), dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tanaman Horikultura (Studi Kasus Usahatani Bawang Merah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk)”. ⁷	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini membahas pengaruh luas lahan dan harga terhadap pendapatan petani singkong di desa kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. Sedangkan penelitian terdahulu membahas Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tanaman Horikultura (Studi Kasus Usahatani Bawang Merah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk).	Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan adalah luas lahan, biaya saprodi, biaya tenaga kerja, penggunaan kredit berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan petani. Pedagang pengepul berepengaruh negative terhadap pendapatan. Sedangkan usia tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang merah di Kecamatan Rejoso,

⁷ Ela Nur Aini, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tanaman Hortikultura (Studi Kasus Usaha Tani Bawang Merah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk),” *Jurnal Ilmu Ekonomi*, (Malang, 2019), 3.

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				Kabupaten Nganjuk.
3.	Cendikia Himawan Tri Nugraha, (2021) “ Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi”. ⁸	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu meneliti pengaruh luas lahan, modal dan tenaga kerja terhadap penghasilan usaha tani. Sedangkan pada penelitian ini meneliti pengaruh luas lahan dan harga terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal memiliki hubungan positif dan tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan petani di lapangan. Sebaliknya, variabel lahan, luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Godong, Kabupaten Grobongan.

⁸ Cendikia Himawan Tri Nugraha, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi*, *Diponegoro Journal Of Economic*, Vol, 10, No, 1 (2021), 1

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Setiap orang memiliki pendapatan yang berbeda, penghasilan seseorang tergantung dari penawaran dan permintaan untuk kerja orang tersebut, yang pada gilirannya tergantung dari kemampuan alami, modal manusia diferensial kompensasi, diskriminasi, dan seterusnya.

Menurut Winardi pendapatan merupakan hasil yang didapat berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan faktor-faktor produksi dan juga merupakan pendapatan tingkat hidup yang dinikmati individu dimasyarakat. Pendapatan masyarakat tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam jenis pekerjaan, seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha, pengrajin, dan seniman.¹ Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa pendapatan penting bagi setiap orang dalam usaha memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi pendapatan seseorang semakin banyak pula kebutuhan hidup sehari-hari yang dapat terpenuhi. Oleh karena itu setiap Negara akan berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat karena secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan nasional.

¹ Winardi, "*Pengantar Ekonomi*", (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2011), 56.

Indikator utama dalam mengukur kemampuan masyarakat adalah dengan mengetahui tingkat pendapatan masyarakat. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari menggunakan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Pendapatan sering kali digunakan sebagai indikator pembangunan suatu Negara selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antara Negara maju dan Negara berkembang.

Kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sangat ditopang oleh sektor perekonomian. Ekonomi yang identic dengan pendapatan saling mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya masyarakat kota tetapi juga masyarakat di pedesaan. Untuk dapat memnuhi kebutuhan sehari-hari di perlukan pendapatan yang cukup. Berbagai macam jenis pekerjaan dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan primer maupun skunder. Tingkat perekonomian diberbagai daerah pada saat ini masih tergolong rendah terutama dalam sektor pertanian. Hal ini terlihat dari fakta yang ada saat ini bahwa kesejahteraan sebagian besar masih tergolong rendah. Kesejahteraan bukanlah keadaan yang tetap, melainkan keadaan yang bergerak dan selalu berkembang ke arah tingkat yang lebih tinggi.

Persoalan pertama yang perlu dihadapi dalam mencari kesejahteraan tersebut adalah bagaimana cara mencukupi kebutuhan dengan memanfaatkan daya dan dana yang tersedia (dalam jumlah yang terbatas)

dan persoalan selanjutnya adalah bagaimana cara mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Dalam usaha pertanian tujuan akhir usaha tani adalah pendapatan yang terdiri dari laba, upah, tenaga kerja rumah tangga petani, dan bunga modal sendiri.² Pendapatan yang diperoleh petani yakni berasal dari hasil pertaniannya setelah dikurangi dengan semua biaya-biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pengelolaan produktivitasnya.³ Berdasarkan definisi tersebut pendapatan diartikan sebagai semua penghasilan atau sesuatu yang menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang dalam konsumsi maupun tabungan dan dapat orang tersebut gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam mencapai kepuasan.

Dalam ekonomi modern terdapat dua cabang utama teori yaitu teori harga dan pendapatan. Teori pendapatan termasuk ekonomi makro, yaitu teori yang mempelajari hal-hal seperti : perilaku jutaan rupiah pengeluaran konsumen, investasi dunia usaha, dan pembelian yang dilakukan pemerintah.

Menurut pelopor ekonomi klasik, Adam Smith David Ricardo, distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kelas social yang utama yaitu : pekerja, pemilik modal, dan tuan tanah. Menentukan 3 faktor produksi yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terlatih

² Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: PTBumi Aksara, 2012), 64.

³ Muhammad Anshar, *Peranan Sektor Pertanian Khususnya Jagung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sulawesi*, (Makasar: Alaudin University Press, 2012), 149.

terhadap pendapatan nasional.⁴ Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan rumah akan relative lebih baik keadaanya dan para kapasitas (pemilik modal) menjadi relative buruk keadaanya.

2. Macam-macam Pendapatan

- a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.
- b. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan yang dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.⁵ Misalnya untuk belanja, membayar asuransi, tabungan, investasi, melunasi hutang dan lain-lain.

Perbedaan pendapatan perorangan dengan pendapatan disposable adalah, jika pendapatan disposable merupakan pendapatan bersih yang sudah siap dipakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan, pendapatan perorangan merupakan pendapatan kotor, pendapatan yang belum siap digunakan untuk kepentingan pribadi.

⁴ Eko Sudarmanto, dkk, "*Ekonomi Pembangunan Islam*", (Yayasan Kita Menulis, 2021), 15.

⁵ Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: LP, FE-UI, 2010), 293

3. Sumber Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni :⁶

a. Dari Upah Atau Gaji Diterima Sebagai Ganti Tenaga Kerja

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja, besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu sebagai berikut

1) Keahlian (*Skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan semakin tinggi, karena itu gaji dan upahnya makin tinggi.

2) Mutu Modal Manusia (*Human Capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inbord*) maupun hasil pendidikan dan latihan.

3) Kondisi Kerja (*Working Conditions*)

Yang dimaksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja, penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja

⁶ Evita Meilani, *Analisis Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Di Desa BhaktiNegara Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan*, (Bandar Lampung, Skripsi : UIN Raden Intan, 2017), 38

makin tinggi. Untuk pekerjaan yang makin beresiko tinggi, upah atau gaji makin besar, walaupun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda.

b. Pendapatan dari Asset Produktif

Asset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua asset produktif, yaitu :

- 1) Asset *financial*, seperti deposito yang menghasilkan pendapatan saham yang mendapatkan deviden dan keuntungan atas modal bila di perjualbelikan.
- 2) Asset bukan *financial*, seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

c. Pendapatan dari Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah (*social security*).⁷ Negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur, jaminan social bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah.

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh perbedaan dalam karaktersitik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman,

⁷ Prathama Radharja, Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*,...294-295

dan seterusnya). Pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggaran di dalam rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah *property* yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara *substansial*, tapi tidak secara *eksklusif* di tunjukan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk jaminan social, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan.

Pendapatan usaha tani adalah keuntungan yang diperoleh petani dengan mengurangkan penerimaan usaha tani dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan usaha tani dapat di bagi menjadi dua pengertian yaitu :

- 1) Pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usaha tani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan pada saat pemungutan pajak.
- 2) Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya *riil* tenaga kerja dan biaya *riil* sarana produksi.⁸ Dengan kata lain pendapatan bersih usahatani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan dan modal

⁸ Haryani, Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireun, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Fakultas Universitas Al Muslim Bireun-Aceh, 2017), Vol. 17, No. 1, 18

milik sendiri atau pinjaman yang diinvestasikan kedalam usahatani.

4. Indikator Pendapatan

Menurut Brasmantuti, indikator pendapatan antara lain :⁹

- a. Pendapatan yang diterima perbulan
- b. Pekerjaan
- c. Beban keluarga yang ditanggung

Tingkat pendapatan masyarakat salah satu indikator yang berpengaruh dalam ekonomi masyarakat, bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat karena tingkat pendidikan yang tinggi jika tidak disertai dengan tingkat pendapatan yang memadai tentu tidak mendukung terhadap terciptanya ekonomi masyarakat yang memadai. Dari pemaparan di atas dapat diartikan bahwa pendapatan masyarakat merupakan indikator yang paling berpengaruh dalam menentukan kualitas ekonomi masyarakat.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan sangatlah kompleks. Namun demikian, faktor tersebut dapat dibagi dalam dua golongan sebagai berikut yaitu :

⁹ Novia Bramatuti, *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gedongrejo Karanganyar*, (2009), 48.

1. Faktor Internal

Hal yang termasuk dalam faktor-faktor internal adalah :¹⁰

a. Umur petani

Usia merupakan salah satu dari bagian faktor produksi di dalam sektor pertanian, karena usia berkaitan dengan pengalaman, pengetahuan, wawasan setiap petani untuk mengelola dan mengorganisir usaha tani miliknya.¹¹ Umur akan mempengaruhi kemampuan fisik dan respon terhadap hal-hal baru dalam melakukan usahatani. Adanya kecenderungan bahwa petani muda lebih cepat mengadopsi suatu inovasi karena petani muda mempunyai semangat untuk mengetahui dan mencari tahu apa yang belum diketahuinya. Semakin tua umur petani juga semakin menurunkan kemampuan fisik petani dalam melakukan usahatani.

b. Pendidikan

Semakin tinggi seseorang menempuh jenjang pendidikan, semakin banyak ilmu yang akan diperoleh, dan semakin banyak pula interaksi yang terjadi dengan pihak luar. Hal itu merupakan sebuah pengalaman sekaligus peluang yang mana dibutuhkan dalam dunia kerja. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin ada dilema

¹⁰ Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani dan Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), 24

¹¹ Ela Nur Aini, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tanaman Hortikultura (Studi Kasus Bawang Merah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk)*,..., 6.

bila seseorang tidak bekerja.¹² Pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menghadapi suatu masalah.

c. Pengalaman

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap besar kecilnya pendapatan seseorang, karena penguasaan kerja berpengaruh terhadap tingkat produktivitas yang selanjutnya berpengaruh terhadap pendapatan.

Pengalaman kerja biasanya dihubungkan dengan lamanya seseorang bekerja dalam bidang tertentu (misalnya lama seseorang bekerja sebagai petani). Hal ini disebabkan karena semakin lama orang tersebut bekerja, berarti pengalaman kerja pun tinggi sehingga secara langsung akan mempengaruhi pendapatan.¹³ Pengalaman kerja dalam kegiatan bertani dapat diukur dari lamanya mereka bekerja sebagai petani, tingkat pemahaman pengelolaan tanaman, pelatihan yang mereka terima sehingga dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan dan produktivitas pertanian.

d. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu. Pembicaraan mengenai tenaga kerja dalam pertanian di Indonesia harus dibedakan ke dalam persoalan tenaga kerja dalam

¹² Kesya Mariani Nababan, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Bekerja Di pengolahan Keripik Singkong UD Kreasi Lutvi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang*, (Skripsi: Universitas Medan Area, 2021), 15.

¹³ Chalimatus Sa'diyah, Hermin Endratno, Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi Intrinsik dan Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Depo Pelita PT Pelita Satria Perkasa Sokaraja, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1 (2013), 79.

usaha tani kecil-kecilan (usahatani pertanian rakyat) dan persoalan tenaga kerja dalam perusahaan pertanian yang besar-besar yaitu perkebunan, kehutanan, perternakan dan sebagainya. Perbedaan ini penting karena apa yang dikenal sebagai tenaga kerja dalam usahatani tidaklah sama pengertiannya secara ekonomis dengan tenaga kerja dalam perusahaan-perusahaan dalam perkebunan. Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja dari keluarga petani sendiri yang terdiri atas ayah sebagai kepala keluarga, istri, dan anak-anak petani. Anak-anak berumur 12 tahun misalnya sudah dapat merupakan tenaga kerja yang produktif bagi usahatani.¹⁴ Mereka dapat membantu mengatur perairan, mengangkut bibit, pupuk atau membantu dalam proses penggarapan. Tenaga kerja yang bersal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dalam uang.

Bahwa peranan tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani sendiri memegang peranan yang penting tidaklah hanya khusus kita dapati di Indonesia saja. Juga di Negara-negara yang sudah maju pertaniannya, istri dan anak petani ikut aktif menyumbang pada kegiatan produksi.

Petani yang menanam tembakau misalnya walaupun memerlukan lebih banyak tenaga kerja tidak dapat mengharapkan bantuan tenaga kerja secara gratis. Pertama-tama ia akan mengerahkan tenaga kerja

¹⁴ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 123.

keluarga sendiri sebanyak-banyaknya, baru setelah ini belum cukup maka diupayakan tenaga kerja tambahan dari keluarga. Tenaga kerja dari luar dapat berupa tenaga kerja harian atau borongan tergantung keperluan.

Meningkatkan mutu tenaga kerja. Produktifitas tenaga kerja pertanian dapat ditingkatkan melalui berbagai cara antara lain dengan cara pendidikan dan latihan untuk meningkatkan mutu dan hasil kerjanya. Sebagian besar dari pengetahuan dan ketrampilan petani dalam bekerja diperoleh dari orang tuanya yang membimbing sejak masih anak-anak. Tetapi sudah pernah di sebutkan teknologi baru dibidang pertanian kadang-kadang berasal dari tempat yang jauh dari petani. Untuk menyampaikannya kepada petani diperlukan suatu cara khusus. Inilah tugas pendidikan dan latihan bagi petani-petani yang sudah desa.

e. Luas Lahan

Tanah sebagai faktor produksi adalah tanah yang mencakup bagian permukaan bumi yang dapat dijadikan untuk bercocok tanam, dan untuk tempat tinggal termasuk pula kekayaan alam yang terdapat didalamnya.¹⁵ Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa tanah merupakan faktor produksi yang boleh dikatakan suatu pabrik dari hasil pertanian karena disanalah tempat produksinya. Untuk

¹⁵ Sukirno, *Makro Ekonomi Modern*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 47

memberikan hasil maksimal maka faktor tanah yang harus diperhatikan adalah :

- 1) Luas lahan, yaitu kesuburan tanah, jenis tanaman, jarak tanaman dan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan produksi.
- 2) Tanah sebagai pengelolaan produksi.
- 3) Bangunan tanah yang baik.
- 4) Pembatasan tanah yang baik.
- 5) Jalan yang baik.

Tanah merupakan milik yang penting bagi petani. Oleh karena itu dalam memanfaatkan faktor produksi tanah perlu diperhitungkan fisik, letak dan kemampuan ekonomi dari tanah, sehingga tanah tersebut mempunyai produktivitas yang tinggi. Bagi seorang petani semakin luas lahan yang mereka usahakan maka produksi akan semakin tinggi. Bagi seorang petani semakin luas lahan yang mereka usahakan maka produksi akan semakin tinggi, dari produksi yang tinggi tersebut maka semakin banyak output yang mereka hasilkan. Sehingga dengan demikian pendapatan akan meningkat. Jadi semakin luas lahan yang mereka miliki maka produksi akan semakin tinggi maka pendapatan yang mereka terima akan meningkat.

f. Modal

Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru, dalam hal ini adalah hasil pertanian. modal pertanian berupa barang

diluar tanah adalah ternak beserta kandangnya, cangkul, bajak, dan alat-alat pertanian lain, pupuk, bibit, hasil panen yang belum dijual dan lain-lain. Mubyarto menjelaskan modal adapat menghasilkan barang-barang baru atau alat untuk memupuk pendapatan petani maka diperlukan minat atau dorongan untuk menciptakan modal dari petani itu sendiri.¹⁶ Penciptaan modal oleh petani adalah dengan menyisihkan kekayaannya atau sebagian hasil produksi untuk maksud yang produktif dan tidak untuk maksud yang konsumtif yaitu dengan tujuan dapat meningkatkan produksi maka pendapatan akan naik.

2. Faktor Eksternal

Hal yang termasuk dalam faktor-faktor eksternal adalah :¹⁷

a. Harga

Harga adalah nilai yang di pertukarkan konsumen untuk suatu manfaat atas pengkonsumsian, penggunaan dan kepemilikan barang atau jasa. Harga tidak selalu berbentuk uang, akan tetapi harga juga dapat berbentuk barang, tenaga dan waktu.¹⁸ Berdasarkan uraian tersebut harga diartikan sebagai imbalan finansial atas produk atau jasa yang diberikan.

Permintaan suatu barang terutama di pengaruhi oleh harganya. Semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. hal

¹⁶ Winardi, *Pertumbuhan Pasar Di Indonesia* (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2011), 86

¹⁷ Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani dan Faktor-Faktor Produksi*,...,25.

¹⁸ Sinamora, *Manajemen Pemasaran Internasional* (Jakarta: Salemba Jakarta, 2011), 80.

ini merupakan perjanjian moneter terakhir yang menjadi nilai suatu barang atau jasa.¹⁹ Maka dalam hal ini harga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan yang akan diterima.

b. Permintaan

Permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dalam periode tertentu.²⁰ Jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani tinggi pula. Sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang tinggi pula. Sebaliknya, jika petani telah berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan petani akan turun pula.

Oleh karena itu faktor produksi (*input*) dan jumlah produksi (*output*) akan berpengaruh terhadap biaya dan pendapatan usaha tani. Dengan adanya harga yang tinggi akan sangat mempengaruhi pendapatan, apabila harga dalam keadaan yang normal dan tidak turun, dan dibarengi dengan hasil yang baik akan sangat mempengaruhi pendapatan.

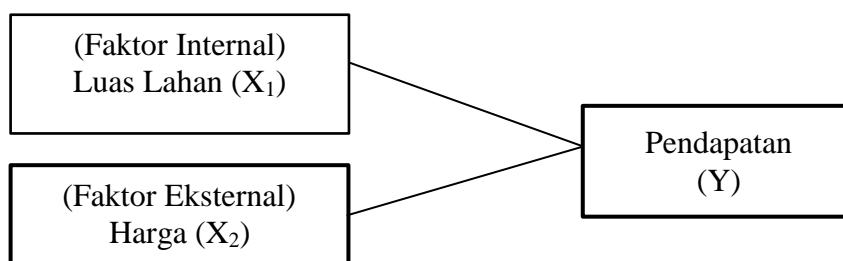
¹⁹ Sukirno, *Makro Ekonomi Modern*, ..., 60.

²⁰ Abdurrohman Kasdi, *Permintaan Dan Penawaran Dalam Mempengaruhi Pasar (Studi Kasus Di Pasar Bintoro Demak)*, Jurnal STAIN Kudus, Vol. 4, No. 2, (2016), 21.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi terhadap masalah penelitian.²¹ Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikembangkan kerangka pikir sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar atau salah. Hipotesis ditolak apabila faktanya menyangkal dan diterima apabila faktanya membenarkan. Jadi hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu di uji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh (Faktor Internal) Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Singkong

Luas lahan merupakan salah satu faktor produksi yang tahan lama dan dapat dipakai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Luas lahan yang di usahakan petani akan mempengaruhi pendapatan, dimana semakin luas lahan yang di usahakan maka hasil produksi akan semakin

²¹ Noor Juliansyah, "Metodologi Penelitian : Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah", Edisi Pertama, (Jakarta : Kencana, 2017)

besar. Tingkat hasil produksi yang diperoleh adalah salah satu faktor dari pendapatan.

Penelitian terdahulu oleh penelitian Susianti, Rustam Abd.Rauf tentang “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis (Studi Kasus : Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi)” yang menyatakan bahwa luas lahan mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan.²² Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Luas Lahan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara.

2. Pengaruh (Faktor Eksternal) Harga terhadap Pendapatan Petani Singkong

Dengan adanya harga yang tinggi akan sangat mempengaruhi pendapatan, apabila harga dalam keadaan yang normal dan tidak turun, dan dibarengi dengan hasil yang baik akan mempengaruhi pendapatan petani singkong.

Penelitian ini ditunjang oleh penelitian terdahulu oleh penelitian Susianti, Rustam Abd.Rauf tentang “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis Studi Kasus : Di

²² Susianti, Rustam Abd.Rauf (2013), *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis (Studi Kasus : Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi)*, Jurnal Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadaluko, Palu. 506

Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi”. Yang menyatakan bahwa besarnya pendapatan terutama ditentukan oleh harga yang mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan.²³ Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Harga Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara.

3. Pengaruh Faktor internal (Luas Lahan) Dan Faktor Eksternal (Harga) Terhadap Pendapatan Petani Singkong.

Hipotesis penelitian yang ketiga yaitu mengenai pengaruh faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong. hipotesis ini ditunjang oleh penelitian terdahulu yaitu oleh Miss Suhaila Maseng tentang “Pengaruh Harga Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Di NadPadang Selatan Thailand” yang menyatakan bahwa harga dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani pada di NadPadang Selatan.²⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Faktor Internal (Luas Lahan) dan Faktor Eksternal (harga) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara.

²³ Susianti, Rustam Abd.Rauf , *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis (Studi Kasus : Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi...)*, 506.

²⁴ Miss Suhaila Maseng,” *Pengaruh Harga Dan Luas Lahan terhadap pendapatan Petani Di NadPadang Selatan Thailand*”, Universitas Islam Negeri Sumatra, Medan, 2021, 66.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan untuk mengujihipotesis yang sudah ditetapkan.¹ Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

Sifat pada penelitian ini adalah asosiatif yaitu yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peran, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun variabel yang akan dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel (faktor internal) luas lahan (X_1) dan (faktor eksternal) harga (X_2) terhadap pendapatan (Y).²

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (Kuantitatif). Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai macam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 52.

² *Ibid*, 54.

dapat berubah-ubah nilainya.³ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yakni :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas/*independent* adalah variabel yang menjadi bebas dan berubah sering disebut variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*, yakni variabel yang mempengaruhi menjadi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini, yakni :

- 1) (Faktor Internal) luas lahan (X_1)
- 2) (Faktor Eksternal) harga (X_2)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat/*dependent* sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikanya, yaitu pendapatan (Y).⁴

2. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional menurut Sugiyono adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

³ Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 18.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...,52.

⁵ *Ibid.* 61

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
1.	Faktor Internal Luas lahan (X ₁)	1. Luas lahan menentukan jumlah pendapatan 2. Biaya perawatan 3. Biaya produksi 4. Upah	a. Luas lahan yang dimiliki menentukan jumlah pendapatan b. Luas lahan mempengaruhi biaya perawatan c. Luas lahan mempengaruhi biaya produksi d. Upah pekerja ditentukan luas lahan.	Likert
2.	Faktor Eksternal (X ₂)	1. Harga jual 2. Perbedaan harga 3. Kualitas 4. keuntungan	a. Harga mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan. b. Harga jual ditengkolak lebih rendah dari pada dijual langsung ke pabrik. c. Kualitas bagus tetapi harga jualnya rendah. d. Harga singkong	Likert

			ditingkat petani jarang sekali menguntungkan.,	
3.	Pendapatan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang diterima pertahun 2. Pekerjaan 3. Kesesuaian harga 4. keuntungan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pendapatan dari hasil produksi mencukupi kebutuhan sehari-hari. b. Pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan luas lahan yang dimiliki. c. Pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya meningkat. d. Pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan harga jual e. Pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan jumlah panen yang didapatkan. 	Likert

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁶ Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut “populasi infinitif” atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut “populasi finitif” (tertentu/terbatas).⁷

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka populasi dalam penelitian ini termasuk dalam populasi infinitif atau populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya. Karena penelitian ini meneliti masyarakat Desa Kotanegara yang bekerja sebagai petani singkong.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek dari penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang akan diteliti.⁸ Peneliti menggunakan sampel dan populasi apabila peneliti tidak bisa meneliti keseluruhan populasi yang ada. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua

⁶ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), 74

⁷ *Ibid*, 113

⁸ *Ibid*, 133

karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti hanya menggunakan model yang diambil dari populasi itu.

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan pasti berapa jumlahnya, maka perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan rumus *lemeshow*, dan didapatkan jumlah minimal responden dalam penelitian ini yaitu 100 responden. Berikut ini adalah perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *lemeshow* dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah Sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = nilai maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0.10) atau sampling error = 10%

Jadi, dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$= 3,8416 \times (0,5 \times 0,5) : 0,01$$

$$= 3,8416 \times 0,25 : 0,01$$

$$= 0,9604 : 0,01$$

$$= 96,04 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi 100 orang responden.}$$

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode *Purposive Sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel.⁹ Sedangkan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁰

Dalam penelitian ini, populasinya merupakan keseluruhan masyarakat desa kotanegara yang bekerja sebagai petani singkong, sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan metode ini untuk mendapatkan sampel yang representatif dan mempermudah dalam pengumpulan data. Kriteria yang peneliti tetapkan untuk dapat menjadi sampel penelitian yaitu umur petani dari 30-50 tahun dan pernah bekerja sebagai petani singkong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk bahan riset. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah

⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2011), 154.

¹⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...,117

dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang ditunjukkan pada responden mengenai faktor internal (luas lahan) dan eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, karena responden tertinggi memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara *offline* dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan. Media *offline* yang digunakan yaitu peneliti akan menyebarkan angket secara langsung dalam bentuk *hardfile* kepada petani singkong Desa Kotanegara Kecamatan sungkai Utara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau di dokumentasikan sebagai bahan dokumenter.¹¹ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk foto-foto saat pengumpulan data dan sumber data lain yang berasal dari pengamatan media sosial.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 154.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Umumnya instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti, dikembangkan dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang akan dikerjakan.

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan metode *scoring* angka 1-5. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang menampilkan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku.¹² Dalam menjawab pertanyaan skala likert responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap sesuatu pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak setuju	1

¹² Suzuki Sofiyana, Timor Setiyaningsih, dkk., "Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis," T.T., 8.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan keterangan diatas analisis data yang digunakan ialah :

1. Uji Kualitas Data

Uji Validitas dan Reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner memadai jika digunakan sebagai instrument penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran/fakta suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan tersebut benar, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan kolerasi product moment, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total.¹³ Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrument tersebut.

Rumus korelasi *product moment* yang akan digunakan peneliti, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - \sum X . Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

¹³ Agung Widi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 97.

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien validitas skor butir pertanyaan

X : Skor butir tertentu untuk setiap responden

Y : Skor total (seluruh soal) untuk setiap responden

n : Banyaknya responden X dan Y

Kriteria validitas adalah : valid jika " $r_{hitung} > r_{tebal}$ ".

Uji Validitas dalam penelitian ini Bertujuan untuk memastikan apakah tiap butir instrumen dalam kuesioner dapat mengukur seluruh variabel penelitian, agar data yang diperoleh bisa sesuai dan relevan dengan tujuan peneliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kepastian/ keyakinan suatu pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrument penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang relative tetap (konsisten).¹⁴ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistenscy reliability* yang menggunakan *alphacronbach* dengan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

¹⁴ *Ibid*, 99.

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas

n : Jumlah item yang valid

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah skor tiap-tiap item

σ_i^2 : Varians total

Kriteria Reliabilitasnya adalah : Jika *Alpa Cronbach* $>0,6$.

Dalam penelitian ini, Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner, apakah kuesioner yang digunakan peneliti dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksinya yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Pengujian Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel dan tak bebas penelitian tersebut

terletak pada satu garis lurus atau tidak. Verifikasi hubungan linear dapat dilakukan dengan metode *Bivaret Plot*, *Linearity Test* dan *Curve Estimation* atau analisis Residual. Linearitas data biasanya akan membangun korelasi maupun regresi inear dengan asmsi variabel-variabel penelitian yang akan di analisis terverifikasi linear. Kriteria pengambilan keputusan terkait dengan terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas yaitu apabila nilai *p-vaue linearity* $>0,05$.¹⁵

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Infaltion Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinearitas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$.¹⁶ Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah regresi yang dibuat memiliki hubungan antara variabel hubungan antara variabel faktor internal dan eksternal terhadap pendapatan.

¹⁵ I Wayan Widiانا Dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 47.

¹⁶ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: LAB Kom Manajemen FE UBB, 2016), 47.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji statistic Durbin Watson.¹⁷ Kriteria tidak ada autokorelasi, yaitu $dl < dw$, (4-du).

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Hasil uji dengan menggunakan software SPSS *versi* 26 dapat dikatakan homokedastisitas atau bebas dari heterokedastisitas apabila nilai *sig* > 0,05.¹⁸

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.¹⁹ Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh (faktor internal) Luas lahan (X_1) dan

¹⁷ *Ibid*, 52

¹⁸ *Ibid*, 49.

¹⁹ *Ibid*, 61

(faktor eksternal) harga (X_2) terhadap pendapatan (Y). Model hubungan nilai konsumen dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan

a : *Intercept* (Konstanta)

X_1 : (Faktor Internal) luas lahan (variabel pertama)

X_2 : (Faktor Eksternal) harga (variabel kedua)

b_1 : Koefesien Regresi untuk X_1

b_2 : Koefesien Regresi untuk X_2

e : nilai residu

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (faktor internal) luas lahan (X_1), dan (faktor eksternal) harga (X_2) terhadap variabel dependen pendapatan (Y). Dalam proses pengolahan data, penulis mempergunakan aplikasi komputer dengan program IBM SPSS *Statistic 26 for Windows* untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis *windows*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel terikat secara parsial (individual). Dalam artian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika $sig < \alpha$ (0,05).
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika $sig > \alpha$ (0,05).

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f pada dasarnya menunjukkan pengaruh secara simultan variabel independen yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen. Dalam penelitian uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.²⁰ Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan pada $\alpha = 5\%$.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan pada $\alpha = 5\%$.

c. Uji Determinan (R^2)

Uji Determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka

²⁰ *Ibid*, 65.

dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1 dan X_2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel (faktor internal) luas lahan (X_1) dan (faktor eksternal) harga (X_2) terhadap pendapatan (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

Desa Kotanegara adalah Desa yang terletak di Kecamatan Sungkai Utara. Dengan pembatasan sebelah Utara Kotanegara Ilir, sebelah Selatan Negara Batin, Sebelah Timur PG. Bunga Mayang dan sebelah Barat PT. Mira/Hanakau Jaya. Penduduk yang mendiami Desa Kotanegara terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1691 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1588 jiwa dengan total keseluruhan 3279 jiwa.

Kondisi social dan budaya di Desa Kotanegara dapat dilihat dari beberapa aspek mulai dari pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan. Pendidikan sangat penting untuk kemajuan sebuah bangsa karena pendidikan menyangkut masa depan sebuah Negara, maka dari itu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan.

Mengingat keadaan alam yang kaya akan potensi tanah yang subur maka, Desa Kotanegara sangat cocok untuk dijadikan lahan lading, sawah dan kebun, hal ini dilihat dari sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani ladang dan sawah. Untuk jelas mata pencarian penduduk sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Desa Kotanegara Menurut Mata Pencarian

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani Ladang dan Sawah	851 orang
2.	Peternak	224 orang
3.	Karyawan Perusahaan Swasta	5 orang
4.	Pegawai Negri Sipil	28 orang

Sumber : Desa Kotanegara

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden dalam penelitian ini memiliki 2 karakteristik yang harus dipenuhi oleh responden, karakteristik tersebut yaitu responden berusia minimal 30-50 tahun dan pernah bekerja sebagai petani singkong. maka berikut ini merupakan deskripsi responden berdasarkan pada karakteristiknya :

1) Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	umur 30-40	32	32.0	32.0	32.0
	umur 41-50	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah dengan, Mei 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2, maka diketahui bahwa responden dengan umur 30- 40 tahun sebanyak 32 orang dengan presentase 32%. Responden umur 41-50 tahun

sebanyak 68 orang dengan presentase 68%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah berpengalaman sebagai petani singkong dan mampu memberikan penilaian atas luas lahan dan harga pada pendapatan.

2) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	71	71.0	71.0	71.0
	Perempuan	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat di deskripsikan bahwa karakteristik responden dengan jenis kelamin laki-laki mendominasi dalam melakukan analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara, yaitu jenis kelamin laki-laki berada pada 71 responden dengan presentase 71%, sedangkan jenis kelamin perempuan berada diangka 29 responden dengan presentase 29%.

b. Uji Instrumen

Instrument dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas yang dilakukan terhadap 100 responden yang merupakan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. Instrumen yang di uji terdiri dari 2

variabel Independen dan 1 Dependen dengan total pertanyaan sebanyak 16 *item*. Kemudian di analisis menggunakan program SPSS versi 26.

1) Validitas Dan Reliabilitas Faktor Internal (Luas Lahan) (X1)

Tabel 4.4
Uji Validitas Faktor Internal (Luas Lahan) (X1)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	X1.1	0,500	0.195	Valid
2.	X1.2	0,513	0.195	Valid
3.	X1.3	0,429	0.195	Valid
4.	X1.4	0,495	0.195	Valid
5.	X1.5	0,509	0.195	Valid

Sumber : Data yang diolah , Mei 2023

Berdasarkan pada tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa uji validitas faktor internal (luas lahan) dapat dinyatakan valid secara keseluruhan, hal ini dikarenakan setiap nilai *item* pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Faktor Internal (Luas Lahan) (X1)

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Faktor Internal (Luas Lahan)	0,852	0,600	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Dari tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha dari faktor internal (luas lahan) sebesar 0,852. Sehingga instrument dari variabel ini dapat dinyatakan reliable, hal tersebut dikarenakan nilai *cronbach's alpha* 0,852 > dari nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,600.

2) Validitas Dan Reliabilitas Faktor Eksternal (Harga) (X2)

Tabel 4.6
Uji Validitas Faktor Eksternal (Harga) (X2)

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	X2.1	0,504	0.195	Valid
2.	X2.2	0,453	0.195	Valid
3.	X2.3	0,609	0.195	Valid
4.	X2.4	0,531	0.195	Valid

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Pada tabel 4.6, dapat diketahui bahwa hasil uji valisitas pada instrument faktor eksternal (harga) dapat dinyatakan valid seacar keseluruhan, hal itu karena setiap *item* pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel}.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Faktor Eksternal (Harga) (X2)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Faktor Eksternal (Harga)	0,735	0,600	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Dari tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel faktor eksternal (harga) sebesar 0,735 > dari nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,600. Sehingga instrument variabel ini dikatakan reliable.

3) Validitas Dan Reliabilitas Pendapatan (Y)

Tabel 4.8
Uji validitas Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Y.1	0,564	0.195	Valid
2.	Y.2	0,600	0.195	Valid
3.	Y.3	0,576	0.195	Valid
4.	Y.4	0,410	0.195	Valid
5.	Y.5	0,307	0.195	Valid
6.	Y.6	0,327	0.195	Valid
7.	Y.7	0,368	0.195	Valid

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji validitas dari variabel pendapatan, berdasarkan pada tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa 7 *item* pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} . Sehingga 7 *item* pernyataan dari variabel pendapatan dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pendapatan	0,887	0,600	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Dari tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari pendapatan sebesar 0,887. Sehingga instrument dari variabel ini dapat dinyatakan reliable, hal tersebut dikarenakan nilai *cronbach's alpha* 0,887 > dari nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,600.

c. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik dalam penelitian ini merupakan serangkaian uji yang harus dilakukan sebagai syarat sebelum dilakukannya uji regresi berganda. Uji dalam asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang diambil dari populasi berdistribusi secara normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* dengan analisis menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64558174
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.038
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Berdasarkan pada hasil uji normalitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Kriteria penentuan data dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu apabila nilai *p-value* (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) > 0,05. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,200 > 0,05, artinya data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan terkait dengan terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas yaitu apabila nilai *p-value linearity* $> 0,05$. Berikut ini merupakan hasil uji linearitas yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agrasifitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	20.542	5	4.108	1.234	.299
		Linearity	16.417	1	16.417	4.932	.029
		Deviation from Linearity	4.125	4	1.031	.310	.871
	Within Groups		312.898	94	3.329		
	Total		333.440	99			

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka dapat diketahui bahwa uji linearitas data menunjukkan nilai *p-value deviation from linearity sig* sebesar 0,871. Sehingga berdasarkan kriteria penentuan hubungan linear data, maka *p-value* $0,871 > 0,050$. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Berikut ini merupakan hasil dari uji multikolinearitas yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas Data

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.757	4.621		.813	.418		
	faktor internal (luas lahan)	.362	.158	.209	2.290	.024	.999	1.001
	faktor eksternal (harga)	.718	.171	.383	4.208	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023.

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.12, maka dapat diketahui nilai VIF Faktor Internal (luas lahan) $1,001 < 10,000$ dan nilai VIF Faktor Eksternal (harga) $1,001 < 10,000$. Sehingga uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat

dikatakan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan harapan tidak terdapat autokorelasi. Berikut ini merupakan hasil autokorelasi data dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi Data

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.324 ^a	.105	.086	1.55611	1.934
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas, maka diketahui bahwa nilai dari DW 1,934. Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel bebas, sehingga diketahui nilai dL dan dU dari Durbin Waston senilai 1,6337 dan 1,7152. Berdasarkan pada kriteria penentuan autokorelasi, data tidak ada autokorelasi apabila $dL < dW < (4-dU)$.

$$dL = 1,6337$$

$$dW = 1,934$$

$$dU = 1,7152$$

$$4-dU = 4-1,7152 = 2,2848$$

Jadi dalam penelitian ini, $1,6337 < 1,934 < 2,2848$, maka data dapat dinyatakan bebas dari autokorelasi.

5) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heterokedastisitas Data

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.416	2.629		.539	.591
	faktor internal (luas lahan)	-.029	.094	-.032	-.312	.756
	faktor eksternal (harga)	.026	.085	.032	.310	.757

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas, maka dapat diperoleh nilai *sig* dari faktor internal (luas lahan) $0,756 > 0,05$ sehingga faktor internal (luas lahan) dapat dikatakan bebas dari masalah heterokedastisitas. Kemudian diketahui juga nilai *sig* dari faktor eksternal (harga) senilai $0,757 > 0,05$. Jadi variabel faktor eksternal (harga) bebas dari masalah heterokedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dan analisis menggunakan program SPSS *versi 26*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linaer Bergnda & Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.757	4.621		.813	.418
	faktor internal (luas lahan)	.362	.158	.209	2.290	.024
	faktor eksternal (harga)	.718	.171	.383	4.208	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat disusun persamaan dari analisis regresi berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 3,75 + 0,362X_1 + 0,718X_2$$

dengan adanya persamaan regresi ini, maka dapat digunakan untuk memperkirakan seberapa besar faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendaptan petani singkong.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Untuk pengambilan keputusan terkait dengan uji hipotesis secara parsial, dapat dilihat berdasarkan pada tabel 4.15 pada bagian kolom signifikansi. Berikut ini merupakan hasil uji t atau uji secara parsial :

- 1) Nilai *sig* dari faktor internal (luas lahan) sebesar $0,024 < 0,050$, kemudian untuk $t_{hitung} 2,290 > t_{tabel} 1,984$. Hasil analisis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi secara parsial terdapat pengaruh antara faktor internal (luas lahan) terhadap pendapatan petani singkong.
- 2) Nilai *sig* dari faktor eksternal (harga) sebesar $0,000 < 0,050$, kemudian untuk $t_{hitung} 4,208 > t_{tabel} 1,984$. Hasil analisis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, jadi secara parsial terdapat pengaruh antara faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. berdasarkan pada hasil dari uji F dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linaer Berganda Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.354	2	32.677	11.823	.000^b
	Residual	268.086	97	2.764		
	Total	333.440	99			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), faktor eksternal (harga), faktor internal (luas lahan)						

Sumber : Data yang diolah, Mei 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *sig* sebesar $0,000 < 0,050$ dan $F_{hitung} 11,8 > F_{tabel} 3,09$. Hasil analisis menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_3 diterima. Jadi faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terdapat pengaruh terhadap pendapatan petani singkong.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar presentase variabel-variabel independen. Hasil dari pengujian koefisien determinasi ini dapat dilihat pada bagian Adjusted R Square tabel model summary. Berikut ini disajikan hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini :

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.179	1.66246
a. Predictors: (Constant), faktor eksternal (harga), faktor internal (luas lahan)				

Sumber : Data yang di olah, Mei 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa :

- 1) Nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,443 hal ini menunjukkan hubungan atau korelasi antara faktor intenal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong. dengan nilai koefisien regresi yang positif, maka artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel *dependen* dan variabel *independent*.
- 2) Nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,196, berarti bahwa secara simultan faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) mempengaruhi pendapatan petani singkong sebesar 19,6%. Sedangkan sisanya 80,4% pendapatan petani singkong dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teramati.
- 3) Diperoleh skor Adjusted Square, skor ini menunjukkan seberapa besar peran variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Jadi dalam penelitian ini

variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,179 atau 17,9%.

- 4) Nilai standar eror sebesar 1,662 skor ini menunjukkan kesalahan regresi dalam memprediksi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Faktor Internal (Luas Lahan) Terhadap Pendapatan petani Singkong.

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis secara parsial, maka didapatkan hasil bahwa secara parsial faktor internal (luas lahan) berpengaruh terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. Hal ini dikarenakan hasil $t_{hitung} 2,290 > t_{tabel} 1,984$. Dan secara signifikan $0,024 < 0,050$. Sehingga pada hipotesis variabel faktor internal (luas lahan) menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel faktor internal (luas lahan) terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara.

Dari hasil pemaparan diatas menjelaskan bahwa faktor internal (luas lahan) berpengaruh terhadap pendapatan petani singkong. Pada hasil wawancara petani memiliki lahan yang sama namun pendapatannya berbeda, hal ini karena adanya perbedaan pada pengelolaannya. Keterbatasan modal menjadi perbedaan dalam pengelolaan, pemilihan bibit yang baik, pemberian pupuk dan perawatan yang dilakukan yang kurang efektif sehingga membuat perbedaan pendapatan walaupun dengan luas lahan yang sama.

2. Pengaruh Faktor Eksternal (Harga) Terhadap Pendapatan Petani Singkong.

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis secara parsial, maka didapatkan hasil bahwa secara parsial faktor eksternal (harga) berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan hasil $t_{hitung} 4,208 > t_{tabel} 1,984$. Dan secara signifikan $0,000 < 0,050$. Sehingga pada hipotesis variabel faktor eksternal (harga) menunjukkan hasil haasil H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara faktor eskternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara.

Dari hasil pembahasan diatas bahwa harga berpengaruh terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai utara. Permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh harganya. Semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan barang tersebut. Sebaliknya semakin tinggi harga semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. maka apabila jumlah singkong meningkat atau banyak petani yang memproduksi singkong maka harga jual singkong rendah, sedangkan apabila sedikit jumlah singkong yang diproduksi maka harga jual akan tinggi. Para petani singkong di Desa Kotanegara menanam singkong secara bersamaan sehingga membuat produksi singkong juga dalam waktu bersamaan yang membuat harganya turun karena jumlahnya yang banyak.

3. Pengaruh Faktor Internal (Luas Lahan) Dan Faktor Eksternal (Harga) Terhadap Pendapatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, maka didapatkan hasil bahwa secara simultan faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. Hal ini dikarenakan hasil uji *sig* sebesar $0,000 < 0,050$ dan $F_{hitung} 11,8 > F_{tabel} 3,09$. Sehingga pada hipotesis variabel variabel faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara.

Faktor internal luas lahan (X_1) dan faktor eksternal harga (X_2) berpengaruh 19,6% terhadap pendapatan petani singkong. Pengaruhnya sangat kecil terhadap pendapatan, karena adanya faktor lain yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

a. Umur

Faktor umur merupakan kemampuan fisik dan respon terhadap hal-hal baru dalam melakukan usahatani. Umur akan mempengaruhi produktivitas dalam bekerja, semakin tua umur petani akan semakin menurunkan kemampuan fisik petani dalam melakukan usahatani.. Petani Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara sudah mulai

bekerja sejak umur 17 tahun sehingga kemampuan atau fisik dalam melakukan usahatani masih sangat produktif.

b. Pendidikan

Semakin tinggi seseorang menempuh jenjang pendidikan, maka semakin banyak ilmu yang akan diperoleh. Pendidikan juga akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menghadapi suatu masalah. Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara rata-rata para petani menempuh jenjang pendidikan hanya sampai SMP. Oleh karena itu ilmu bertani yang mereka dapatkan hanya berasal dari pengalaman bekerja dengan orang lain.

c. Pengalaman

Pengalaman kerja biasanya dihubungkan dengan lamanya seseorang bekerja dalam bidang tertentu. Karena pengalaman kerja berpengaruh terhadap tingkat produktivitas yang selanjutnya berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti mendapatkan rata-rata usia responden dari umur 30-50 tahun, hal ini membuat tingkat pemahaman dalam pengelolaan tanaman sangat memumpuni dalam hal pertanian.

d. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu. Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja dari keluarga petani sendiri. Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara tenaga kerja yang digunakan berupa tenaga kerja harian atau borongan

tergantung dengan keperluan. Produktivitas tenaga kerja didapatkan dari pengetahuan dan ketrampilan petani dalam bekerja atau diperoleh dari orang tuanya yang membimbing sejak masih anak-anak.

e. Modal

Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru, dalam hal ini adalah hasil pertanian. Modal dalam usahatani berasal dari menyisihkan kekayaannya atau sebagian hasil produksi itu sendiri. Tentunya ada perbedaan modal setiap petani, jika petani memiliki modal yang cukup banyak maka alat-alat pertanian, pupuk, bibit yang digunakan dengan kualitas yang baik. Tetapi jika modal yang digunakan sedikit petani menggunakan alat-alat pertanian, pupuk dan bibit seadanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebar 100 angket pada 100 responden dan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh menggunakan program pengolahan angka SPSS versi 26, maka hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa :

1. Faktor internal (luas lahan) berpengaruh terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. Hal ini dikarenakan hasil $t_{hitung} 2,290 > t_{tabel} 1,984$. Dan secara signifikan $0,024 < 0,050$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Faktor eksternal (harga) berpengaruh terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. Hal ini dikarenakan hasil $t_{hitung} 4,208 > t_{tabel} 1,984$. Dan secara signifikan $0,000 < 0,050$. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Terdapat hubungan atau korelasi antara faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara kecamatan Sungkai Utara. Hal ini dikarenakan hasil $F_{hitung} 11,8 > F_{tabel} 3,09$. Dan secara signifikan $0,000 < 0,050$. Sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada masyarakat Desa Kotanegara agar dapat mempertahankan atau meningkatkan luas lahan karena berperan dalam meningkatkan pendapatan.
2. Untuk meningkatkan pendapatan petani singkong, diharapkan kepada pemerintah dapat menstabilkan harga singkong, karena hal yang sangat diinginkan petani singkong adalah kestabilan harga sehingga pendapatan petani meningkat.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu luas lahan dan harga. Tentunya ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan petani singkong di Desa Kotanegara Kecamatan sungkai Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshar Muhammad, *Peranan Sektor Pertanian Khususnya Jagung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sulawesi*, Makasar: Alaudin University Press, 2012.
- Bramatuti Novia, *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gedongrejo Karanganyar*, 2009.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- D Chistofel Nababan, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten karo*”, Jurnal (Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi), 2009.
- D. Pusung Melania, dkk, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan*”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi , Vol. 22, No. 2, 2022.
- Daniel Moehar, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Danil Mahyu, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negri sipil Di Kantor Bupati Bireun*, Jurnal Ekonomika Universitas Al Muslim Bireun Aceh. Vol. 4, No. 7, 2013.
- E Karl. Case, Ray C. Fair, *Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Firdaus Muhammad, *Manajemen Agribisnis*, Jakarta: PTBumi Aksara, 2012..
- Haryani, *Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireun*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Fakultas Universitas Al Muslim Bireun-Aceh, 2017), Vol. 17, No. 1.
- Himawan Cendikia Tri Nugraha, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi, Diponegoro* *Jurnal Of Economic*, Vol, 10, No, 1 , 2021.
- Juanda Ajang, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018.
- Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian : Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*”, Edisi Pertama, Jakarta : Kencana, 2017.

- K, Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Bangka Belitung: LAB Kom Manajemen FE UBB, 2016.
- Mariani Kesya Nababan, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Bekerja Di Pengelohan Keripik Singkong UD Kreasi Lutvi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang*”, Medan, Skripsi : Universitas Medan Area, 2021.
- Maseng Miss Suhaila,”*Pengaruh Harga Dan Luas Lahan Terhadap pendapatan Padi Di NadPadang Selatan Thailand*”, Medan, Skripsi : Universitas Negri Sumatera Utara, 2021.
- Meilani Evita, *Analisis Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Di Desa BhaktiNegara Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan*, Bandar Lampung, Skripsi : UIN Raden Intan, 2017.
- Noor Juliansyah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, , Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2011.
- Nur Ela Aini, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tanaman Hortikultura (Studi Kasus Usaha Tani Bawang Merah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk)*,” Malang, Skripsi: Universitas Brawijaya, 2019.
- Rahardja Prathama, Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: LP, FE-UI, 2010.
- Rustam Abd.Rauf, Susianti, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis (Studi Kasus : Di Desa Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi)*,” Jurnal Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadaluko, 2013.
- Sa'diyah Chalimatus, Hermin Endratno, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi Intrinsik dan Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Depo Pelita PT Pelita Satria Perkasa Sokaraja*, Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.
- Sinamora, *Manajemen Pemasaran Internasional*, Jakarta: Salemba Jakarta, 2011.
- Sudarmanto Eko, dkk, “*Ekonomi Pembangunan Islam*”, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sukirno, *Makro Ekonomi Modern*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani dan Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2015.
- Suryabrata Sumandi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Suzuki Sofiyah, Timor Setiyaningsih, dkk, "Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis," T.T.
- Widiana, I Wayan, Dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Widi Agung Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Winardi, "*Pengantar Ekonomi*", Jakarta: Gahlia Indonesia, 2011.
- Winardi, *Pertumbuhan Pasar Di Indonesia*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2011

LAMPIRAN

No	Variabel Faktor Internal (luas Lahan) (X1)					Total	Variabel Faktor Eksternal (Harga) (X2)				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	20
2	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	20
3	4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	19
4	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	18
5	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	20
6	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18
8	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	20
9	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	18
10	4	5	4	5	5	23	4	5	5	4	18
11	5	5	4	5	5	24	4	4	5	5	18
12	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	17
13	4	5	5	4	5	23	4	5	5	4	18
14	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19
15	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	18
16	5	5	5	5	4	24	4	5	4	5	18
17	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	20
18	4	5	5	4	4	22	4	5	5	5	19
19	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	19
20	4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	18
21	4	4	5	3	4	20	4	5	5	5	19
22	4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	18
23	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	18
24	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	19
25	4	5	5	4	5	23	4	5	4	4	17
26	4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	18
27	5	4	5	4	5	23	5	4	4	5	18
28	4	5	5	4	4	22	4	5	4	4	17
29	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	18
30	4	5	5	4	5	23	4	5	4	5	18
31	4	5	4	5	4	22	4	5	4	4	17
32	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18
33	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	17
34	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	18
35	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18
36	4	5	4	5	4	22	4	5	5	5	19

37	4	4	5	5	4	22	4	5	5	5	19
38	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18
39	4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	18
40	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	18
41	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	18
42	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	19
43	4	5	5	4	4	22	4	5	4	5	18
44	4	5	5	5	4	23	4	5	4	5	18
45	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	19
46	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18
47	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18
48	4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	18
49	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18
50	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19
51	4	4	5	5	5	23	4	5	4	5	18
52	4	4	4	5	5	22	4	5	4	5	18
53	4	5	4	5	5	23	4	5	4	4	17
54	4	5	4	5	4	22	4	5	5	5	19
55	5	5	5	5	4	24	4	5	4	5	18
56	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	19
57	5	5	4	4	5	23	4	5	5	4	18
58	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18
59	4	5	5	4	4	22	4	5	4	5	18
60	4	5	4	5	5	23	4	5	5	4	18
61	5	4	5	4	4	22	4	5	5	5	19
62	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	18
63	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	20
64	4	5	5	5	4	23	5	5	4	5	19
65	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	19
66	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	19
67	4	5	5	5	4	23	5	5	4	5	19
68	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	18
69	5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	18
70	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	19
71	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	19
72	4	5	5	4	4	22	5	4	4	5	18
73	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	17
74	4	5	5	5	4	23	4	5	4	5	18
75	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	17

76	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16
77	4	5	5	4	4	22	4	4	4	5	17
78	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	17
79	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16
80	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	19
81	4	5	5	4	4	22	4	4	4	5	17
82	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16
83	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16
84	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16
85	4	5	5	4	4	22	4	4	5	5	18
86	4	5	5	5	5	24	4	5	4	5	18
87	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	17
88	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	18
89	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18
90	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	17
91	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	16
92	4	5	5	4	4	22	4	4	5	5	18
93	4	5	5	4	4	22	4	4	4	5	17
94	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17
95	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	17
96	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16
97	4	5	5	5	4	23	4	5	4	5	18
98	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17
99	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	17
100	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	18

No	Variabel Pendapatan (Y)							Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	4	4	4	4	5	4	4	29
2	4	5	4	4	4	4	4	29
3	4	5	4	4	4	4	4	29
4	3	4	2	5	4	3	3	24
5	3	5	3	4	4	4	4	27
6	3	5	2	4	4	3	3	24
7	3	5	2	5	4	3	3	25
8	3	5	2	4	4	3	3	24
9	4	5	2	4	4	3	3	25
10	4	5	2	4	5	3	3	26

11	5	4	2	5	4	3	3	26
12	4	4	2	4	5	3	3	25
13	4	5	2	5	4	3	4	27
14	4	5	2	5	4	3	3	26
15	4	5	2	4	4	4	4	27
16	4	5	2	4	5	4	4	28
17	4	5	2	5	4	4	3	27
18	3	5	3	4	5	5	3	28
19	3	4	2	4	4	5	2	24
20	3	4	2	3	4	4	3	23
21	3	4	2	4	4	3	4	24
22	3	4	3	4	4	3	4	25
23	3	4	3	4	4	3	3	24
24	2	4	3	4	4	3	4	24
25	4	5	3	4	5	3	4	28
26	3	4	2	4	4	4	4	25
27	2	4	3	4	4	4	4	25
28	1	4	1	4	4	3	4	21
29	5	3	4	2	5	2	1	22
30	3	4	2	4	4	3	3	23
31	3	4	2	4	4	3	4	24
32	3	4	2	4	4	3	3	23
33	3	4	3	4	4	3	4	25
34	3	4	2	4	4	3	4	24
35	3	4	2	4	5	3	4	25
36	3	4	2	4	4	3	4	24
37	2	4	2	4	4	3	4	23
38	3	4	2	4	4	2	3	22
39	3	4	2	4	5	3	4	25
40	2	4	2	4	5	3	3	23
41	3	4	3	5	4	3	4	26
42	4	5	4	5	4	3	4	29
43	3	4	5	4	5	2	4	27
44	2	4	3	4	4	3	4	24
45	4	5	3	5	4	4	5	30
46	3	4	3	4	5	3	4	26
47	4	4	3	5	4	3	4	27
48	3	4	4	5	4	2	4	26
49	1	4	1	5	1	4	5	21

50	3	4	3	5	4	3	4	26
51	3	4	4	5	4	3	4	27
52	4	5	4	5	4	3	4	29
53	4	4	3	4	4	2	4	25
54	3	4	3	4	4	3	4	25
55	3	4	3	4	4	3	4	25
56	3	4	3	5	5	3	5	28
57	4	5	2	4	4	3	4	26
58	3	4	3	4	4	3	4	25
59	3	4	3	4	4	3	4	25
60	3	4	3	4	4	3	4	25
61	2	4	3	4	4	3	4	24
62	4	4	3	4	4	3	4	26
63	4	4	4	4	4	3	4	27
64	3	4	3	4	4	4	4	26
65	4	4	3	3	4	4	3	25
66	4	4	2	4	4	3	3	24
67	3	4	3	4	4	3	3	24
68	3	4	3	4	4	3	4	25
69	3	4	2	4	4	3	4	24
70	3	4	2	4	4	3	3	23
71	3	4	3	4	4	3	4	25
72	3	4	2	4	4	3	4	24
73	3	4	4	4	4	3	3	22
74	3	4	2	4	5	3	3	24
75	4	4	2	4	4	3	3	24
76	3	4	2	4	4	3	3	23
77	3	4	2	4	4	3	4	24
78	3	4	2	4	4	3	4	24
79	3	4	3	4	4	3	4	25
80	3	4	2	4	4	3	4	24
81	3	4	2	4	5	3	4	25
82	3	4	2	4	5	3	3	24
83	3	4	2	4	4	3	4	24
84	3	4	2	4	4	3	3	23
85	2	4	2	4	4	3	3	22
86	2	4	2	4	4	3	4	23
87	3	4	2	4	4	3	4	24
88	3	4	2	4	4	3	4	24

89	3	4	2	4	4	3	4	24
90	3	4	2	4	4	3	4	24
91	3	4	2	4	4	3	4	24
92	3	4	2	4	4	3	4	24
93	3	4	2	4	4	3	4	24
94	2	4	2	4	4	3	4	23
95	3	4	2	4	4	3	4	24
96	3	4	2	4	4	3	3	23
97	4	4	2	4	4	3	3	24
98	3	4	2	4	4	3	4	24
99	3	4	2	4	4	3	3	23
100	3	4	2	4	4	3	3	23

KRITERIA RESPONDEN

No	Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode
1	laki-laki	1	44	2
2	laki-laki	1	43	2
3	perempuan	2	40	1
4	laki-laki	1	46	2
5	perempuan	2	42	2
6	perempuan	2	47	2
7	perempuan	2	30	1
8	laki-laki	1	45	2
9	laki-laki	1	44	2
10	laki-laki	1	40	1
11	laki-laki	1	42	2
12	perempuan	2	45	2
13	perempuan	2	45	2
14	perempuan	2	30	1
15	perempuan	2	35	1
16	perempuan	2	42	2
17	perempuan	2	42	2
18	perempuan	2	47	2
19	perempuan	2	40	1
20	perempuan	2	30	1
21	perempuan	2	45	2
22	perempuan	2	35	1
23	perempuan	2	40	1
24	laki-laki	1	39	1
25	laki-laki	1	45	2
26	laki-laki	1	47	2
27	laki-laki	1	40	1
28	perempuan	2	40	1
29	perempuan	2	34	1
30	perempuan	2	42	2
31	perempuan	2	40	1
32	perempuan	2	32	1
33	perempuan	2	35	1
34	perempuan	2	39	1
35	perempuan	2	50	2
36	perempuan	2	50	2

37	perempuan	2	45	2
38	perempuan	2	40	1
39	perempuan	2	37	1
40	perempuan	2	39	1
41	laki-laki	1	43	2
42	laki-laki	1	49	2
43	laki-laki	1	46	2
44	laki-laki	1	40	1
45	laki-laki	1	50	2
46	laki-laki	1	49	2
47	laki-laki	1	48	2
48	laki-laki	1	49	2
49	laki-laki	1	35	1
50	laki-laki	1	48	2
51	laki-laki	1	35	1
52	laki-laki	1	45	2
53	laki-laki	1	35	1
54	laki-laki	1	39	1
55	laki-laki	1	48	2
56	laki-laki	1	49	2
57	laki-laki	1	50	2
58	laki-laki	1	42	2
59	laki-laki	1	49	2
60	laki-laki	1	44	2
61	laki-laki	1	48	2
62	laki-laki	1	47	2
63	laki-laki	1	35	1
64	laki-laki	1	42	2
65	laki-laki	1	47	2
66	laki-laki	1	49	2
67	laki-laki	1	48	2
68	laki-laki	1	48	2
69	laki-laki	1	50	2
70	laki-laki	1	50	2
71	laki-laki	1	48	2
72	laki-laki	1	45	2
73	laki-laki	1	47	2
74	laki-laki	1	45	2
75	laki-laki	1	44	2

76	laki-laki	1	48	2
77	laki-laki	1	42	2
78	laki-laki	1	49	2
79	laki-laki	1	47	2
80	laki-laki	1	50	2
81	laki-laki	1	47	2
82	laki-laki	1	45	2
83	laki-laki	1	47	2
84	laki-laki	1	45	2
85	laki-laki	1	49	2
86	laki-laki	1	44	2
87	laki-laki	1	39	1
88	laki-laki	1	48	2
89	laki-laki	1	43	2
90	laki-laki	1	40	1
91	laki-laki	1	45	2
92	laki-laki	1	40	1
93	laki-laki	1	40	1
94	laki-laki	1	45	2
95	laki-laki	1	48	2
96	laki-laki	1	32	1
97	laki-laki	1	45	2
98	laki-laki	1	39	1
99	laki-laki	1	46	2
100	laki-laki	1	42	2

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

		Correlations					
		X101	X102	X103	X104	X105	Total
X101	Pearson Correlation	1	-.086	.083	.098	.286**	.500**
	Sig. (2-tailed)		.392	.409	.332	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X102	Pearson Correlation	-.086	1	.151	.186	.011	.513**
	Sig. (2-tailed)	.392		.133	.064	.910	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X103	Pearson Correlation	.083	.151	1	-.199*	.003	.429**
	Sig. (2-tailed)	.409	.133		.047	.977	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X104	Pearson Correlation	.098	.186	-.199*	1	-.015	.495**
	Sig. (2-tailed)	.332	.064	.047		.881	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X105	Pearson Correlation	.286**	.011	.003	-.015	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.004	.910	.977	.881		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.500**	.513**	.429**	.495**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.852	5

Correlations

		X201	X202	X203	X204	Total
X201	Pearson Correlation	1	-.218*	.129	.252*	.504**
	Sig. (2-tailed)		.030	.202	.012	.000
	N	100	100	100	100	100
X202	Pearson Correlation	-.218*	1	.145	-.039	.453**
	Sig. (2-tailed)	.030		.150	.703	.000
	N	100	100	100	100	100
X203	Pearson Correlation	.129	.145	1	-.062	.609**
	Sig. (2-tailed)	.202	.150		.540	.000
	N	100	100	100	100	100
X204	Pearson Correlation	.252*	-.039	-.062	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.012	.703	.540		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.504**	.453**	.609**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.735	4

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.332**	.286**	.006	.304**	.001	-.264**	.564**
	Sig. (2-tailed)		.001	.004	.949	.002	.989	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y02	Pearson Correlation	.332**	1	.033	.368**	.033	.372**	.086	.600**
	Sig. (2-tailed)	.001		.745	.000	.742	.000	.396	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y03	Pearson Correlation	.286**	.033	1	.030	.209*	-.067	.134	.576**
	Sig. (2-tailed)	.004	.745		.769	.036	.508	.184	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y04	Pearson Correlation	.006	.368**	.030	1	-.254*	.019	.368**	.410**
	Sig. (2-tailed)	.949	.000	.769		.011	.849	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y05	Pearson Correlation	.304**	.033	.209*	-.254*	1	-.111	-.226*	.307**
	Sig. (2-tailed)	.002	.742	.036	.011		.273	.024	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y06	Pearson Correlation	.001	.372**	-.067	.019	-.111	1	.047	.327**
	Sig. (2-tailed)	.989	.000	.508	.849	.273		.644	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y07	Pearson Correlation	-.264**	.086	.134	.368**	-.226*	.047	1	.368**
	Sig. (2-tailed)	.008	.396	.184	.000	.024	.644		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.564**	.600**	.576**	.410**	.307**	.327**	.368**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.887	7

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.
    
```

Regression

Notes		
Output Created		13-MAY-2023 12:08:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,22
	Memory Required	2896 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	faktor eksternal (harga), faktor internal (luas lahan) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.179	1.66246

a. Predictors: (Constant), faktor eksternal (harga), faktor internal (luas lahan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.354	2	32.677	11.823	.000 ^b
	Residual	268.086	97	2.764		
	Total	333.440	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), faktor eksternal (harga), faktor internal (luas lahan)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.757	4.621		.813	.418
	faktor internal (luas lahan)	.362	.158	.209	2.290	.024
	faktor eksternal (harga)	.718	.171	.383	4.208	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	Du	dL	Du	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0542/In. 28. 1/J/TL. 00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth. ,
Suci Hayati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ESI EFITA
NPM : 1903011045
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA KOTANEGARA KECAMATAN SUNGKAI UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Maret 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

OUTLINE

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA KOTANEGARA KECAMATAN SUNGKAI UTARA.

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Pendapatan
 1. Pengertian Pendapatan
 2. Macam-macam Pendapatan
 3. Sumber Pendapatan
 4. Indikator Pendapatan
- B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

1. Faktor Internal
2. Faktor Eksternal
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis
 1. Pengaruh (Faktor Internal) Luas lahan Terhadap Pendapatan Petani Singkong.
 2. Pengaruh (Faktor Eksternal) Harga Terhadap Pendapatan Petani Singkong.
 3. Pengaruh Faktor Internal (Luas lahan) Dan Faktor Eksternal (Harga) Terhadap Pendapatan Petani Singkong .

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Penelitian
 2. Definisi Operasional Penelitian
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
 1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Kuesioner/Angket
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
 1. Uji Kualitas Data
 2. Uji Asumsi Klasik
 3. Uji Hipotesis
 4. Uji Regresi Linier Berganda

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Gambaran Umum Responden
 - b. Uji Instrumen
 - c. Uji Asumsi Klasik
 - d. Analisis Regresi Linier Berganda
 3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji t (Uji Persial)
 - b. Uji F (Uji Simultan)
 - c. Uji Determinasi (R^2)
- B. Pembahasan
 1. Pengaruh Faktor Internal (Luas Lahan) Terhadap Pendapatan Petani Singkong
 2. Pengaruh Faktor Eksternal (Harga) Terhadap Pendapatan Petani Singkong

3. Pengaruh Faktor Internal (Luas lahan) Dan Faktor Eksternal (Harga) Terhadap Pendapatan Petani Singkong .

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Suci Havati, S. Ag. M. S. I
NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, 24 Maret 2023
Mahasiswa Ybs



Esi Efitia
NPM. 1903011045

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA KOTANEGARA KECAMATAN SUNGKAI UTARA

A. Pendahuluan

Dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan yang berupa penyusunan skripsi saya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara”. Maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian penulisan skripsi saya dan hanya diringkas dari analisis yang akan dipublikasi.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pekerjaan :

C. Petunjuk Pengisian

Dalam memberikan jawaban terhadap kuesioner ini, Bapak/Ibu/Saudara cukup dengan memberikan tanda checklist (✓), pada salah satu alternative jawaban yang dianggap sesuai dengan keyakinan dan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara. Alternative jawaban kuesioner adalah :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Faktor Inetrnal (X_1)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		S	SS	KS	TS	STS
Faktor Internal Luas Lahan						
1.	Luas lahan yang saya miliki menentukan jumlah pendapatan					
2.	Luas lahan mempengaruhi biaya perawatan					
3.	Semakin besar luas lahan maka semakin besar pendapatan					
4.	Luas lahan mempengaruhi jumlah biaya produksi					
5.	Upah pekerja ditentukan oleh luas lahan					

2. Variabel Faktor Eksternal (X_2)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		S	SS	KS	TS	STS
Harga						
1.	Harga mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan					
2.	Harga jual singkong ditegkolak lebh rendah dari pada dijual langsung ke pabrik.					
3.	Kualitas singkong saya bagus tetapi harga jualnya rendah sehingga saya rugi.					
4.	Harga singkong di tingkat petani jarang sekali menguntungkan.					

3. Variabel Pendapatan (Y)

No.	Pertanyaan	S	SS	KS	TS	STS
1.	Pendapatan dari produksi singkong dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.					
2.	Pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan luas lahan yang dimiliki.					
3.	Pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya meningkat.					
4.	Pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan harga jual.					
5.	Pendapatan yang dihasilkan seimbang dengan jumlah panen yang didapatkan.					
6.	Pendapatan hanya bersumber dari hasil panen.					
7.	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi.					

Dosen Pembimbing



Suci Hayati S. Ag. M. S. I
NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, 14 April 2023

Mahasiswa Ybs



Esi Efiti
NPM. 1903011045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1204/In. 28/D. 1/TL. 00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala Desa Kotanegara Kec. Sungkai Utara
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1205/In. 28/D. 1/TL. 01/04/2023, tanggal 17 April 2023 atas nama saudara:

Nama : ESI EFTA
NPM : 1903011045
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kotanegara Kec. Sungkai Utara, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA KOTANEGARA KECAMATAN SUNGKAI UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1205/In. 28/D. 1/TL. 01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ESI EFITA
NPM : 1903011045
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kotanegara Kec. Sungkai Utara, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SINGKONG DI DESA KOTANEGARA KECAMATAN SUNGKAI UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengesah,
Pejabat Setempat

Sri Mulya, SH



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-397/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ESI EFITA
NPM : 1903011045
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011045

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP: 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Esi Efitia
NPM : 1903011045
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Mei 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Esi Efita Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1903011045 Semester/TA : VII/2022 - 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at/16-12-2022	- LBM - Gambaran Umum ; uraian kewajiban Variabel yg ada - Gambaran Lapangan ; Fenomena yang ada di tempat penelitian	SE.
2.	Selasa/3-1-2023	- Data Pra Survey tanpa penyajian teknik pengelolaannya	SE.
3.	Senin/9-1-2023	- Perbaiki pertanyaan Penelitian.	SE.
4.	Senin/16-01-2023	- Bab II, Foot note diawali dari angka 1 - Perhatikan pengetikan di awal paragraf.	SE.
5.	Jum'at/20-01-2023	- Setelah mengutip beri narasi. - Dari mana anda mengutip.? Beri Foot Note	SE.
6.	Selasa/24-01-2023	- Sumber data primer siapa saja? - Sumber data sekunder buku apa yang digunakan?	SE.
7.	Rabu/25-01-2023	- Aec Proposal untuk diseminarkan	SE.

Dosen Pembimbing,

Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Esi Efita
NPM. 1903011045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~PROPOSAL~~ SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Esi Efita Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 1903011045 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at / 24-03-2023	- Ace Outline	
2.	Senin / 27-03-2023	- Seklah mengutip beri parasi (bab 2) - Perbaiki penulisan yang typo	
3.	Jum'at / 14-04-2023	- Ace bab I, II & III - Ace Instrumen Penelitian.	
4.	Jum'at / 19-05-2023	- Kesimpulan dilengkapi dengan data - Motto dilikat kembali tentang relevansinya.	
5.	Senin / 22-05-2023	- Ace Skripsi	

Dosen Pembimbing,

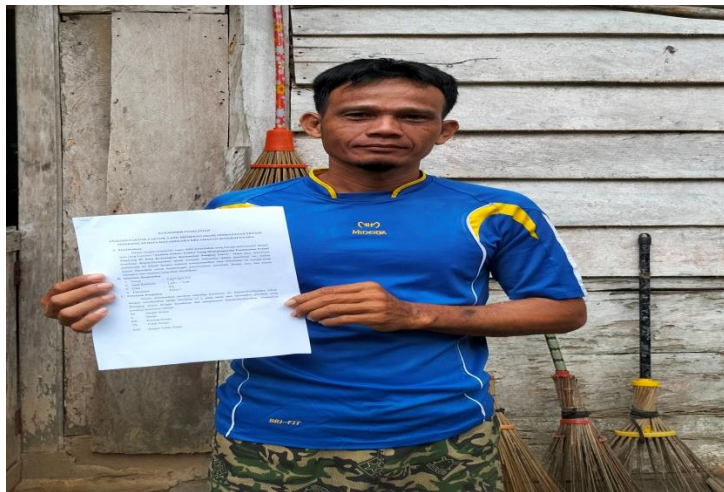
Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Esi Efita
NPM. 1903011045

DOKUMENTASI
PENYEBARAN KUESIONER





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Esi Efiti, yang dilahirkan pada tanggal 5 januari 2002. Anak pertama dari pasangan Bapak Edi Sutrisno dan Ibu Sri Mujiati, yang bertempat tinggal di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di TK Harapan Ibu lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di MI Nurul Muhajirin lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di MTS Nurul Muhajirin lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan di SMA-IT Nurul Muhajirin lulus pada tahun 2019, dan kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN sampai sekarang.